

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* PADA METODE *DISCOVERY LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN PAI KELAS XI  
SMA NEGERI 1 SUTERA**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

MAYANG YOZANDRA

NIM. 18004192

**DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

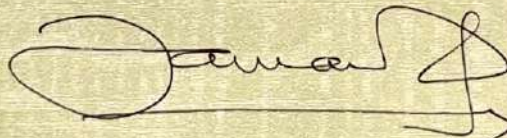
**PENGEMBANGAN *E-MODUL* PADA METODE *DISCOVERY LEARNING*  
DALAM MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA NEGERI 1 SUTERA**

Nama : Mayang Yozandra  
NIM / BP : 18004192/2018  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

**Padang, Juli 2023**


**Disetujui oleh**

**Pembimbing**



**Prof. Dr. Darmansyah, ST, M.Pd.  
NIP. 19591124198603 1 002**

**Ketua Departemen**



**Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 19830126 200812 2 002**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Di Depan Tim Penguji  
Pogram Studi Teknologi Pendidikan Deprtemen Kurikulum Dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan**

Judul : Pengembangan *E-Modul* pada Metode *Discovery Learning*  
dalam Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sutera  
Nama : Mayang Yozandra  
NIM/BP : 18004192/2018  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

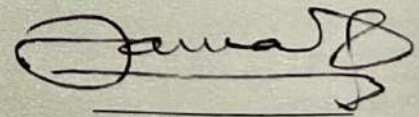
**Padang, Juli 2023**

**Tim Penguji**

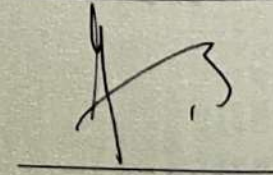
**Nama**

**Tanda Tangan**

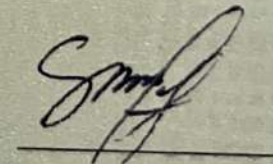
**Ketua** : Prof. Dr. Darmansyah, ST, M.Pd.  
NIP. 19591124 198603 1 002



**Anggota** 1. Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 19830126 200812 2 002



2. Septriyen Anugrah, S.Kom., M.Pd.T



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayang Yozandra  
NIM/BP : 18004192/2018  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengembangan *E-Modul* pada Metode *Discovery Learning* dalam Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sutera

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Padang, Juni 2023

Yang Menyatakan



Mayang Yozandra

NIM. 18004192

## ABSTRAK

**Mayang Yozandra. 2023. Pengembangan *E-Modul* Pada Metode *Discovery Learning* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 Sutera. Skripsi. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

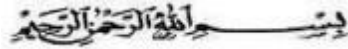
Penelitian pengembangan *e-modul* pada Metode *Discovery Learning* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas XI SMA Negeri 1 Sutera dilakukan sebagai upaya dalam proses belajar mengajar yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah, Materi banyak yang tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata harus dengan gambar, video dan audio menjadi permasalahan yang ditemukan sehingga proses belajar bersifat konvensional. Sehingga perlu adanya pengembangan bahan ajar yang menarik dan mudah diperoleh peserta didik yaitu bahan ajar berbasis teknologi yang mudah diakses dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik berupa *e-modul*. Pengembangan membuat *e-modul* ini bertujuan untuk menghasilkan produk *e-modul* yang valid, praktis dan efektif terhadap proses pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research & development*), model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Adapun prosedur pengembangan pada penelitian ini terdiri dari 5 tahap, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Uji validitas produk dilakukan oleh 3 orang validator yang terdiri dari satu orang ahli materi dan dua orang ahli media. Uji praktikalitas produk dilakukan kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sutera dengan jumlah 21 siswa. Uji efektivitas di ukur dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari validator materi dan validator media, diperoleh hasil validasi materi rata-rata 4,87 dari skala 5,0 dikategorikan **sangat baik**, hasil validasi dari ahli media 1 diperoleh rata-rata sebesar 4,43 dari skala 5,0 dikategorikan **sangat baik** dan hasil validitas dari ahli media 2 diperoleh rata-rata sebesar 4,5 dari skala 5,0 dikategorikan **sangat baik**. Hasil uji praktikalitas memperoleh rata-rata 4,56 dari skala 5,0 dikategorikan **sangat praktis**. Hasil uji efektivitas didapat thitung sebesar 4,809, kemudian dilihat ttabel menggunakan tabel t dengan  $df = N-1 = 21-1 = 20$  dengan  $\alpha 0,05$  maka ttabel adalah 0,4227. Jadi,  $thitung > ttabel$ , dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil uji validitas, praktikalitas dan efektivitas dapat disimpulkan bahwa *e-modul* pada metode *Discovery Learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA yang dikembangkan valid, praktis dan efektif digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

***Kata Kunci: E-Modul, Discovery Learning, Pendidikan Agama Islam.***

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji syukur yang tak terhingga penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan *E-Modul* pada Metode *Discovery Learning* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 Sutera”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah mendapat banyak bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Darmansyah, S.T., M.Pd. selaku Pembimbing yang senantiasa membimbing, membantu, serta memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah berkenan menguji serta memberikan saran dan masukan kepada penulis mulai dari seminar proposal hingga pada pelaksanaan ujian skripsi, guna memperoleh perbaikan pada penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Septriyon Anugrah, S.Kom., M.Pd. T. selaku dosen penguji yang telah berkenan menguji serta memberikan saran dan masukan kepada penulis mulai dari seminar proposal hingga pada pelaksanaan ujian komprehensif, guna

memperoleh perbaikan pada penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dedi Supendra, S.Pd., M.A. selaku validator media yang telah memberikan berbagai komentar dan saran demi perbaikan produk media yang penuliskembangkan.
5. Ibu Winanda Amilia, S.Pd, M.Pd.T selaku validator media yang telah memberikan berbagai komentar dan saran demi perbaikan produk media yang penulis kembangkan.
6. Bapak/Ibu dosen serta staff Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu dan wawasan selama perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Mizan Hamzah, S.Pd.I., Gr. telah berkenan menjadi validator materi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala sekolah, dan keluarga besar SMAN 1 Sutera yang telah memberikan bantuan dalam pengambilan data selama proses penelitian.
9. Siswa-siswi kelas XI. IPS2 SMA Negeri 1 Sutera yang telah membantu dalam pengambilan data selama proses penelitian skripsi ini.
10. Ayah dan ibu tercinta yang selalu menjadi alasan pertama bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, orangtua yang begitu luar biasa dalam memberikan dukungan baik secara moril maupun materi. Berkat pengorbanan yang luar biasa yang tak akan pernah bisa terbalas dengan apapun, penulis sangat bersyukur ditakdirkan menjadi anak dari beliau. Hanya ucapan terimakasih dari lubuk hati terdalam yang dapat penulis sampaikan kepada ayah

dan ibu tercinta atas semua yang telah diberikan selama ini.

11. Mayang Yozandra selaku diri sendiri yang selalu mendukung penulis dan memberi semangat secara mandiri dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.
13. Agie Maes Munandar yang menemani, memberi masukan dan selalu membantu penulis dalam pemilihan video serta memberikan dukungan dan semangat hingga menyelesaikan skripsi ini.
14. Citra Dian Milenia, Hasa Cantika, Exella Nurfadillah, Julianda Dwi Putri, Dilla Okta Erza, Reyske Meisalya Dwanty selaku sahabat penulis sejak awal kuliah hingga sekarang. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. *I Love u Guys*.
15. Annisa Aulia Rahmi S.Pd, selaku sahabat serta teman kos penulis. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan, tempat berkeluh kesah, dan selalu memberikan dorongan untuk melakukan revisi.
16. Anisha Dwika Febrian, selaku teman dari kecil sampai jadi teman sekamar penulis selama perkuliahan. Terimakasih telah menjadi teman yang baik yang selalu membantu dan mendukung penulis selama perkuliahan.
17. Wisry Dona Ernita S.Pd dan Asri Febrianti S.Pd, selaku kakak kos sekaligus senior penulis. Terima kasih telah membantu dan selalu menyemangati penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.



Semoga bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, lembaga penelitian dan Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Peneliti telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Robbal ‘Alamin.

Padang, Maret 2023

Mayang Yozandra

18004192

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Pengembangan .....	11
F. Manfaat Pengembangan .....	12
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	13
H. Pentingnya Pengembangan .....	15
I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	17
A. Landasan Teori .....	17
1. Bahan Ajar .....	17
2. Modul dan <i>E-Modul</i> .....	20
3. Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	28
4. <i>E-module</i> Berbasis <i>Discovery Learning</i> .....	33
5. Aplikasi <i>Flip PDF Corporate</i> .....	35
6. Mata Pelajaran PAI .....	38

7. Validitas, Praktikalitas dan efektifitas .....	40
B. Penelitian yang Relevan .....	46
C. Kerangka Konseptual .....	48
BAB III METODE PENELITIAN .....	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Model Pengembangan .....	52
C. Prosedur Pengembangan .....	59
D. Validasi Produk.....	60
E. Produk Akhir .....	61
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	62
G. Teknik Analisis Data.....	70
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN .....	75
A. Hasil Penelitian .....	75
B. Pembahasan .....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran.....	121
DAFTAR RUJUKAN .....	123
LAMPIRAN .....	128

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1. Rata-Rata Nilai Latihan Peserta didik Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Sutera Tahun 2021/2022 .....	6
2. Perbandingan Antara Modul Elektronik dengan Modul Cetak .....	28
3. Penentuan Skor Pada Skala <i>Likert</i> .....	63
4. Kisi-kisi Angket Validasi untuk Validator Media .....	65
5. Kisi-kisi Angket Validasi untuk Validator Materi.....	67
6. Kisi-kisi Angket untuk Instrumen Praktikalitas.....	68
7. Kategori Validasi .....	71
8. Kategori Praktikalitas .....	72
9. Hasil Validasi <i>E-Modul</i> Pendidikan Agama Islam oleh Ahli Materi..	98
10. Hasil Validasi <i>E-Modul</i> Pendidikan Agama Islam oleh Ahli Validator Media 1.....	99
11. Hasil Validasi <i>E-Modul</i> Pendidikan Agama Islam oleh Ahli Validator Media 2.....	101
12. Hasil Penilaian Praktikalitas dari Siswa terhadap <i>E-Modul</i> Pendidikan Agama Islam.....	105
13. Persiapan Pengujian Efektivitas.....	104
14. Hasil Perbaikan Sesuai dengan Saran dan Tindak Lanjut .....	106

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
1. Tampilan awal <i>Flip PDF Corporate</i> .....	36
2. Halaman utama <i>Flip PDF Corporate</i> .....	37
3. Model pengembangan ADDIE .....	53
4. Wajah Awal <i>E-Modul Pendidikan Agama Islam</i> .....	83
5. Wajah Pada Topik Pembelajaran .....	84
6. Wajah Akhir <i>E-Modul Pendidikan Agama Islam</i> .....	84
7. Tampilan Daftar Isi .....	85
8. Tampilan Petunjuk Siswa .....	86
9. Tampilan Petunjuk Guru .....	87
10. Tampilan Profil Penulis .....	88
11. Tampilan Isi Materi.....	89
12. Tampilan pada Halaman Video.....	90
13. Tampilan Halaman Rangkuman.....	91
14. Tampilan Halaman Penugasan.....	92
15. Tampilan Halaman Evaluasi .....	93
16. Tampilan Tugas Kelompok .....	94
17. Tampilan Halaman Daftar Rujukan .....	95
18. Tampilan Halaman Glosarium .....	96

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Hal</b>
1. Flowchart .....	129
2. Storyboard .....	130
3. Instrumen wawancara .....	134
4. Surat izin penelitian.....	138
5. Surat balasan penelitian.....	139
6. Hasil validasi tahap I oleh validator I.....	140
7. Hasil validasi tahap I oleh validator I I .....	143
8. Hasil validasi tahap II oleh validator I .....	146
9. Hasil validasi tahap II oleh validator II .....	149
10. Hasil validasi materi.....	152
11. Tabel praktikalitas peserta didik .....	155
12. Dokumentasi .....	156
13. Angket praktikalitas siswa .....	159
14. Hasil validasi ahli media I .....	162
15. Hasil validasi ahli media II .....	163
16. Hasil validasi ahli materi .....	164

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan agama diharapkan mampu mewujudkan kepribadian individu yang utuh, sejalan dengan pandangan hidup bangsa. Tujuan diberikannya mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA adalah untuk membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki pengetahuan yang luas tentang Islam dan berakhlakul karimah. Sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam di atas maka hendaknya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan cara yang menyenangkan disertai pengembangan-pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan karakter materi dan siswa. Guru Agama Islam dituntut untuk kreatif saat mengembangkan bahan ajar, apapun bentuk dan jenisnya harus sesuai dengan tujuan kurikulum yang harus dikuasai siswa, sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran.

Pembelajaran PAI harus dirancang sebaik mungkin agar tercapainya tujuan pembelajaran dan siswa terlibat secara aktif di dalam proses pembelajaran sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemudian dengan penggunaan metode pembelajaran aktif melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa merasakan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukan selama pembelajaran.

Pendidikan agama islam sangat penting dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan). Pada segi kognitif (pengetahuan) pembelajaran PAI mendorong siswa untuk berfikir, tanpa berfikir mustahil bagi siswa dapat memahami dan meyakini faedah materi serta sulit untuk mengerti pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pembelajaran yang diikuti. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus dikembangkan ke arah proses internalisasi nilai (afektif) yang dibarengi dengan aspek kognitif sehingga timbul dorongan kuat peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam berupa keterampilan (psikomotor) yang direalisasikan pada kehidupan sehari-hari.

Kenyataan yang terjadi di kelas, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih memusatkan pada aspek kognitif terlalu dominan sehingga mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, pembelajaran PAI tidak akan berhasil jika hanya terfokus pada transfer pengetahuan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik atau lebih menekankan aspek kognitif. Idealnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terkait erat dengan relevansi dan kebutuhan bersama antara peserta didik dan masyarakat, sehingga perlu menerapkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa kurang terbiasa belajar secara mandiri dan minat belajar siswa masih rendah juga belum tersedianya media pembelajaran berbasis TI (Teknologi Informasi).



Bahan ajar menjadi salah satu kebutuhan dalam pembelajaran yang harus dikembangkan. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan modul adalah salah satunya. Dengan modul pembelajaran ini siswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri untuk meningkatkan hasil belajar. Pengembangan *e-modul* pembelajaran ini sebagai sumber bahan ajar penunjang atau pelengkap bagi siswa agar siswa tidak merasa jenuh.

Banyak faktor yang menyebabkan kejenuhan dalam belajar terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya adalah faktor ketidaksukaan terhadap materi PAI, padatnya jam pembelajaran sehingga siswa merasa lelah, ruangan atau lingkungan yang tidak nyaman, permasalahan pribadi dan pembelajaran yang terjadwal. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran seringkali tidak konsentrasi dalam kelas, monoton, tidak kreatif dan tidak mengikuti zaman. Padahal guru PAI tidak cukup hanya dengan memiliki pengetahuan dan tentang norma-norma keagamaan dan ahli dibidang agama saja, melainkan juga harus ahli dalam bidang teknologi agar menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Menurut (Darmawan, 2015) penggunaan teknologi sebagai media dapat membantu siswa lebih tertarik dalam belajar, media yang berisi video, audio, animasi memberikan pemahaman yang utuh kepada siswa.

Upaya memaksimalkan siswa dalam menggali ilmu pengetahuan yang bermakna, sebaiknya dalam proses pembelajaran itu harus terencana.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang membantu individu belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan (Winarto, 2016). Hal-hal yang juga harus diperhatikan dalam memaksimalkan hasil belajar yaitu mengidentifikasi bagian-bagian yang terlibat. Seperti penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan unsur yang sangat penting yang harus mendapatkan perhatian pendidikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas (Eldarni, 2017).

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar akan meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar dikelas. Guru lebih di arahkan untuk berperan sebagai fasilitator yang membantu dan mengarahkan siswa dalam belajar. Bahan ajar yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan akan mengarahkan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan bahan ajar yang variatif mampu membangkitkan minat serta motivasi belajar peserta didik. Salah satu produk bahan ajar tersebut dapat berupa modul elektronik atau *e-modul*. Modul elektronik atau yang sering disebut *E-Modul* adalah salah satu alternatif bahan ajar yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan partisipasi siswa selama proses belajar. Menurut (Wijayanto, 2014) modul elektronik atau biasa disingkat e-modul adalah informasi yang ditampilkan dalam format buku, tetapi penyajiannya dalam bentuk elektronik dengan menggunakan

media penyimpanan (seperti *hard disk*, *floppy disk* atau *flash drive*) dan dapat dibaca menggunakan komputer atau *e-book Reader* lainnya.

Menurut (Daryanto, 2013) *E-modul* pembelajaran yang baik memiliki beberapa karakteristik yaitu *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, *adaptif* dan *user friendly*. *E-modul* merupakan bahan ajar yang dalam penyajiannya menggunakan media elektronik. Selain itu, kelebihan utama dari e-modul yaitu sifatnya interaktif dan adaptif telah terbukti dalam penelitian. Penelitian tersebut dilakukan oleh Lumbantobing & Wijanarka (2019) dengan hasil yaitu produk media belajar berupa e-modul menggunakan metode *discovery learning*. Telah memenuhi kriteria kelayakan dari segi materi, media maupun dari respon pengguna dengan kategori “sangat baik”. Data penelitian menunjukkan bahwa ahli materi diperoleh penilaian e-modul dengan kategori “sangat baik” dengan persentase kelayakan sebesar 95%, dari ahli media diperoleh penilaian dengan kategori “sangat baik” dengan persentase kelayakan sebesar 82,86%. Di samping itu, respon pengguna terhadap e-modul dalam hal ini guru dan siswa diperoleh kategori “sangat baik” dengan persentase kelayakan masing-masing adalah 84,38% dan 81,67%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sutera yakni pada tanggal 7 oktober 2022 dengan guru PAI kelas XI, menunjukkan bahwa hasil belajar sebagian siswa SMA kelas XI masih kurang terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam pembelajaran PAI

media yang digunakan guru hanya berbentuk buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru belum pernah menggunakan bahan ajar yang mendukung siswa belajar mandiri dan belum memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada secara maksimal sehingga peserta didik merasa bosan, kurang konsentrasi serta pasif dalam memahami pembelajaran yang mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang bermakna serta keterbatasan waktu dalam penyajian materi.

**Tabel 1. Rata-Rata Nilai Latihan Peserta didik Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Sutera Tahun 2021/2022**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Nilai</b>
XI IPS 1	26	68
XI IPS 2	30	71
XI IPS 3	25	67
Rata-rata		68,67

Sumber: Guru PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Sutera

Dengan adanya keterbatasan waktu dalam menyajikan materi guru perlu menggunakan bahan ajar yang dapat membantu siswa memahami konsep. Bahan ajar yang dilengkapi dengan video/animasi untuk mendukung proses pemahaman terhadap materi pembelajaran. Dengan adanya video/animasi yang mendukung diharapkan siswa memahami konsep materi dengan baik melalui visualisasi materi yang terdapat dalam bahan ajar.

Keberadaan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran secara tidak langsung berdampak terhadap kemandirian belajar siswa. Siswa kelas XI belum terbiasa belajar mandiri, karena bahan ajar yang digunakan kurang membantu siswa belajar secara mandiri dan kurang bervariasi. Bahan ajar yang digunakan oleh guru berupa buku paket, serta guru jarang menekankan

kepada siswa mencari sumber belajar selain dari buku paket yang biasa digunakan dalam pembelajaran.

Hal ini terbukti dengan hasil observasi terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat *student center* perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Pada saat peneliti mewawancarai siswa kelas XI yang terlampir pada (lampiran 3), sebagian besar siswa menjawab pembelajaran yang membosankan karena pembelajaran yang dilakukan siswa hanya mencari materi catatan berdasarkan subjudul materi yang diberikan oleh guru di depan kelas dan siswa mencari jawaban melalui sumber internet, dikarenakan minimnya jumlah buku yang disediakan oleh sekolah yang membuat siswa belajar hanya sebatas catatan yang dibuat untuk kepentingan nilai dan sedikit penjelasan dari guru mengenai materi dan juga belum tersedianya media pembelajaran berbasis TI (teknologi informasi). Pembelajaran seharusnya diarahkan untuk mendorong kemandirian siswa, salah satunya dengan membuat bahan ajar yang memungkinkan untuk belajar mandiri seperti *e-modul* menggunakan metode *discovery learning*. *E-modul* dengan menggunakan metode *Discovery Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara mandiri untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

Karakteristik dari model *discovery learning* ialah model pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*) yang melatih kemandirian

untuk meningkatkan keterampilan dan proses kognitif. Model ini melibatkan partisipasi aktif siswa untuk mengamati, merumuskan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, serta menarik kesimpulan yang mendorong siswa menemukan konsep dan prinsip materi melalui proses mentalnya sendiri selama proses pembelajaran berlangsung.

Menerapkan proses belajar yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan ajar yang digunakan. Pembelajaran PAI menggunakan bahan ajar *e-modul*, peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan irama belajarnya. Peserta didik mengetahui seberapa jauh tingkat pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Bahan ajar *E-modul* yang dikembangkan memiliki desain yang menarik sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Peneliti memilih menggunakan aplikasi *Flip PDF Corporate*. Dalam pembuatan *e-modul* karena memiliki fitur yang beragam dengan adanya *e-modul* diharapkan peserta didik dapat mempelajari materi secara mendalam, bahkan sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, *e-modul* diharapkan mampu melatih kemampuan belajar peserta didik secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar agar dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan *E-Modul* pada Metode *Discovery Learning* Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 1 Sutera”**.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran berupa buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang masih minim visualisasinya, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.
2. Bahan ajar yang selama ini kurang membantu untuk belajar mandiri dengan baik.
3. Belum adanya alternatif media pembelajaran praktek berbasis TI bagi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sutera.
4. Kondisi beberapa siswa kurang memiliki inisiatif untuk membekali diri dengan materi yang berkaitan pembelajaran selanjutnya, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran .

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengembangan *E-Modul* pada model *Discovery Learning* dengan aplikasi *Flip PDF Corporate* pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA sampai uji validitas, praktikalitas dan efektivitas.

2. Pengembangan *E-Modul* pada model *Discovery Learning* dengan aplikasi *Flip PDF Corporate* pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA terbatas pada materi melaksanakan pengurusan jenazah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan:

1. Bagaimana prosedur dan hasil pengembangan *E-Modul* pada model *Discovery Learning* dengan aplikasi *Flip PDF Corporate* pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA?
2. Bagaimana validitas pengembangan *E-Modul* pada model *Discovery Learning* dengan aplikasi *Flip PDF Corporate* pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA?
3. Bagaimana praktikalitas pengembangan *E-Modul* pada model *Discovery Learning* dengan aplikasi *Flip PDF Corporate* pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA?
4. Bagaimana efektifitas pengembangan *E-Modul* pada model *Discovery Learning* dengan aplikasi *Flip PDF Corporate* pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pengembangan sebagai berikut:



1. Menjelaskan prosedur dan menghasilkan *E-Modul* pada model *Discovery Learning* dengan aplikasi *Flip PDF Corporate* pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA.
2. Mendeskripsikan hasil pengujian *E-Modul* pada model *Discovery Learning* dengan aplikasi *Flip PDF Corporate* pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA yang valid.
3. Mendeskripsikan hasil pengujian *E-Modul* pada model *Discovery Learning* dengan aplikasi *Flip PDF Corporate* pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA yang praktis.
4. Mendeskripsikan hasil pengujian *E-Modul* pada model *Discovery Learning* dengan aplikasi *Flip PDF Corporate* pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA yang efektif.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan bahan ajar *E-Modul* pada model *Discovery Learning* yang praktis dan dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan materi hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

Selain itu manfaat lain dari penelitian pengembangan ini yaitu:

1. Bagi sekolah

Untuk referensi bahan ajar bagi lembaga pendidikan serta menambah bahan ajar di sekolah.

2. Bagi guru
  - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dalam memanfaatkan bahan ajar.
  - b. Sebagai referensi untuk mengembangkan dan memvariasikan bahan ajar.
3. Bagi siswa
  - a. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari sebelumnya.
  - b. Membantu siswa belajar mandiri.
  - c. Mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.
4. Bagi peneliti
  - a. Sebagai wawasan pemanfaatan teknologi dalam menciptakan bahan ajar yang praktis dan inovatif.
  - b. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan.
  - c. Untuk memperoleh gelar S1 di Universitas Negeri Padang.

## **G. Spesifikasi Produk**

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah dihasilkannya bahan ajar dalam bentuk *E-Modul* pada model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan aplikasi *Flip PDF Corporate* untuk Mata Pelajaran PAI kelas XI yang praktis dan dapat membantu siswa dalam belajar secara mandiri.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. *E-Modul*

*E-modul* yang dirancang berisi kata pengantar, daftar isi, isi (materi), evaluasi, dan daftar pustaka. Adapun spesifikasi produk dari pengembangan e-modul ini, sebagai berikut:

- a. Tampilan pertama berupa cover yang memuat judul *e-modul* (Melaksanakan Pengurusan Jenazah), mata pelajaran PAI, ditujukan untuk kelas XI, dan berisi beberapa gambar yang berkaitan dengan pelaksanaan sholat jenazah.
- b. Tampilan berikutnya berisi kata pengantar, selanjutnya daftar isi, dan petunjuk guru serta petunjuk siswa sebelum menggunakan *e-modul*.
- c. Halaman pertama *e-modul* berisikan judul materi yang akan dibahas dan disertakan dengan peta konsep untuk melihat secara garis besar cakupan materi yang akan dibahas.
- d. Halaman kedua berisikan gambar-gambar pelaksanaan pengurusan jenazah mulai dari menyalatkan jenazah sampai menguburkan jenazah dan diberikan aktivitas siswa bertujuan merangsang siswa untuk berfikir.
- e. Halaman tiga sampai empat berisikan renungan siswa untuk kehidupan yang ada di sekeliling siswa.
- f. Halaman lima sampai halaman lima belas memuat materi tentang

pengurusan jenazah mulai dari memandikan jenazah, mengafani, menyalatkan, menguburkan, *ta'ziah* dan ziarah kubur.

- g.** Halaman enam memuat video pembelajaran tentang memandikan jenazah.
- h.** Halaman sepuluh memuat video pembelajaran tentang penjelasan dan peragaan sholat jenazah.
- i.** Halaman empat belas berisikan rangkuman dari semua materi tentang pelaksanaan pengurusan jenazah.
- j.** Halaman lima belas sampai halaman delapan belas berisikan evaluasi berupa soal objektif, esai, tugas individu dan tugas kelompok.
- k.** Halaman Sembilan belas berisikan daftar pustaka dan halaman berikutnya berisi glosarium guna memudahkan siswa yang kurang mengerti tentang beberapa istilah.
- l.** Halaman dua puluh satu berisikan tentang profil penulis berupa foto, nama lengkap, jenis kelamin, e-mail, alamat dan jurusan penulis.
- m.** *E-modul* memiliki satu halaman untuk cover depan, satu halaman untuk cover belakang serta 27 halaman untuk isi *e-modul* sehingga keseluruhan *e-modul* berjumlah 29 halaman.

## 2. Materi Melaksanakan Pengurusan Jenazah

Materi yang dicantumkan pada *e-modul* dimuat dari silabus KD 3.7 dengan materi pokok sebagai berikut:

- a.** Kewajiban umat islam terhadap jenazah.

**b.** Perawatan jenazah.

**c.** *Ta'ziah* (melayat).

**d.** Ziarah kubur.

### 3. Pengaksesan *E-modul*

*E-modul* dipulish dalam format *.html* yang tersimpan dalam bentuk halaman *web*, halaman ini dapat diakses secara *online* oleh responden. Dimana pengaksesan dan penggunaannya secara online dilakukan melalui alat elektronik seperti komputer, laptop, tablet atau bahkan *smartphone* melalui *link* dan *barcode* yang disediakan.

## **H. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan bahan ajar ini dilakukan sebagai upaya untuk memecahkan masalah kurang bervariasinya bahan ajar yang digunakan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam bentuk pembelajaran mandiri. Bahan ajar *E-Modul* ini dikonsepsikan sedemikian rupa dan diharapkan dapat membantu siswa belajar secara mandiri, terutama pada mata pelajaran PAI yang tidak semua materi bisa disampaikan lewat kata-kata tetapi juga memerlukan alternative seperti video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik.

Pengembangan bahan ajar *E-Modul* ini dapat membantu dan mempermudah proses pembelajaran dengan penjelasan materi melalui beragam visualisasi dan dapat digunakan sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan diakses baik di sekolah maupun di rumah dengan menggunakan

*smartphone* dan komputer. Siswa dapat meningkatkan minat dan menambah ilmu dengan sajian materi dalam *e-modul*. Siswa juga dapat mengerjakan soal yang terdapat pada *e-modul*.

## **I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Pengembangan *E-Modul* pada model *Discovery Learning* dengan aplikasi *Flip PDF Corporate* pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA ini terdapat beberapa asumsi dan keterbatasan peneliti dalam mengembangkan antara lain:

### **1. Asumsi Pengembangan**

Penelitian ini dikembangkan dengan adanya asumsi bahwa bahan ajar *e-modul* pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA dapat digunakan oleh pendidik sebagai bahan ajar yang bisa mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang akan dipelajari.

### **2. Keterbatasan Pengembangan**

Dalam penelitian ini membatasi pengembangan pada materi pada *e-modul* dibuat untuk satu materi pokok, agar pembelajaran terjadi secara keseimbangan. Akan tetapi melihat keterbatasan kemampuan, biaya dan waktu yang dimiliki penulis, maka penulis membatasi penyajian materi hanya untuk satu materi pokok saja.